



A.D. PIROUS

Lahir : Meulaboh, 11 Maret 1933
Pendidikan : Sarjana Seni Rupa ITB (Drs)
Alamat : Jl. Cisituh Indah VI/4 Bandung 40135

LUKISAN YANG DISERTAKAN

1. Judul : "BUKALAH HATIMU, BERIMANLAH"
Al Baqarah 171 - 172 / Tahun 1988.
Ukuran : 145 cm
Bahan / teknik : Pasta bubuk marmer, cat Acrylic emas di atas kanvas.
2. Judul : "JABAL FANA", Catatan perjalanan IV /
Tahun. 1989.
Ukuran : 150 cm
Bahan / teknik : Pasta bubuk marmer, cat Acrylic di atas kanvas.

PANDANGAN DALAM MENCIPTA

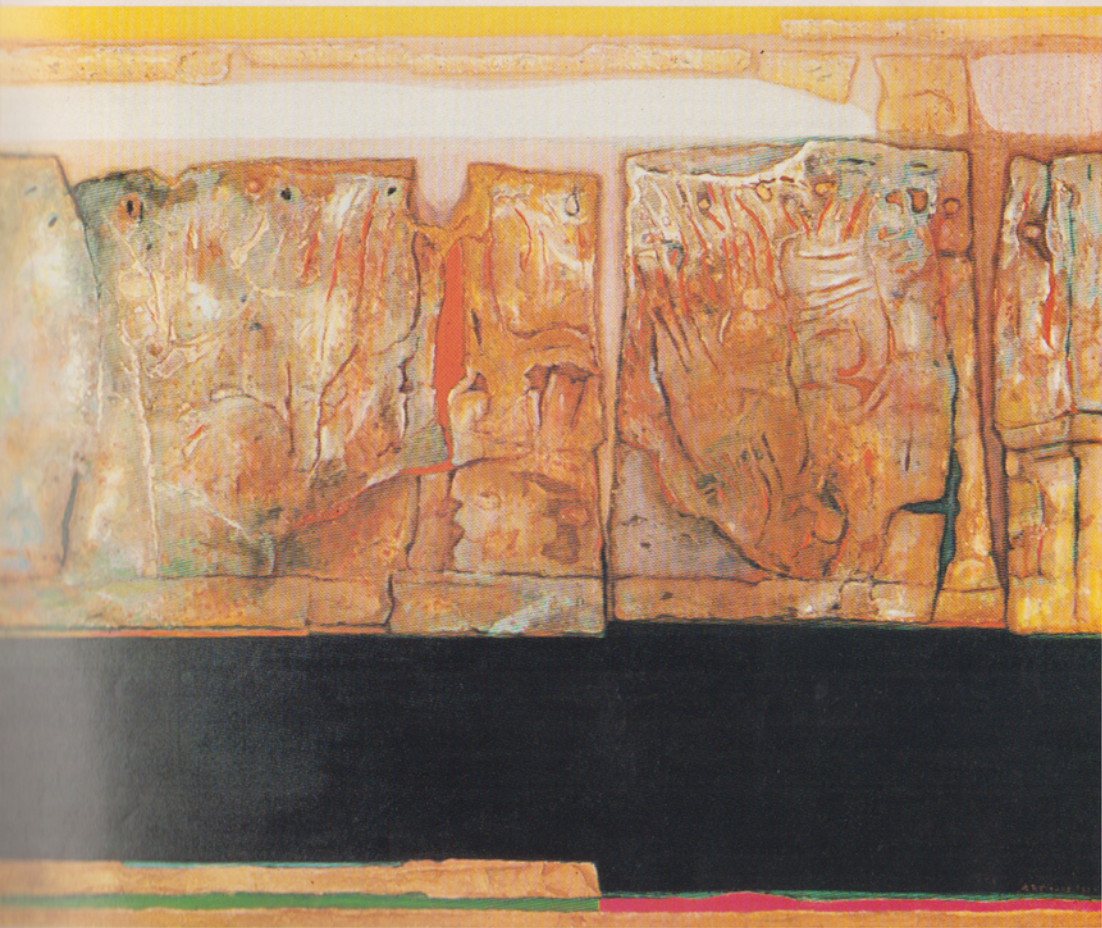
Menciptakan adalah visualisasi penyelarasan detak jam di alam, dengan detak jantung di dalam diri kita sendiri. Ia adalah rekaman kental penghayatan batin yang secara verbal sukar diungkapkan dan sangat pribadi.

A.D. PIROUS

Born in Meulaboh, 11 March 1933
Education : Graduated in fine Arts from ITB

SUBMITTED WORKS

1. "OPEN UP YOUR HEART AND GIVE IT" / Al Baqarah
171 - 172, / 1988 Powdered marble paste, acrylic point and gold on canvas.
2. "DISAPPEARING MOUNTAIN" Travel note IV/1989
Powdered marble paste and acrylic point on canvas.



FANA, catatan perjalanan VI / Tahun. 1989 / *DISAPPEARING MOUNTAIN, Travel note IV / 1989*

8 x 100 cm



ADI MUNARDI

Lahir : Lawang (Jawa Timur), 10 Desember 1946
Pendidikan : 1964 ASRI, 1965 SSRI
Alamat : Jl. Cipinang Jaya AA Blok B-21, Jakarta 13410
Telp. 8193739

LUKISAN YANG DISERTAKAN

1. Judul : "KEBUN RANDU" / Tahun 1989
Ukuran : 57 x 79 cm
Bahan / tehnik : Gonache diatas kertas
2. Judul : "LIMA BELAS BATANG POHON" / Tahun. 1989
Ukuran : 57 x 79 cm
Bahan / tehnik : Gonache di atas kertas

PANDANGAN DALAM MENCIPTA

Melukis bukan sekedar mentorehkan cat di atas kanvas. Memang yang kelihatan jemarilah yang membubuhkan bentuknya. Namun dibalik itu tangan hanya pesuruh jiwa, perpanjangan hati dan sambungan intuisi untuk menghidupkan karya. Tak pelak lagi pada dasarnya jiwa intuisi serta intelektualitaslah yang menciptakan lukisan. Menatap sebuah lukisan yang berhasil sering terasa ada jiwa yang hinggap di sana. Ada kalbu dalam tulisan itu. Menggetarkan riang atau mendedahkan duka merangsang kita untuk menciptakan imajinasi sendiri. Atau mungkin menggoda kita dalam ilusi. Kini seni bukan sekedar pil penenang yang bikin kita jadi santai, tak acuh, berleha-leha. Seni harus menggelinding, menggelegak dalam upaya mencari dan menyuguhkan makna serta rahasia kehidupan. Seni diciptakan bukan untuk mengeluh, tetapi untuk memberikan keindahan yang arif dan kearifan yang indah terhadap kehidupan.

ADI MUNARDI

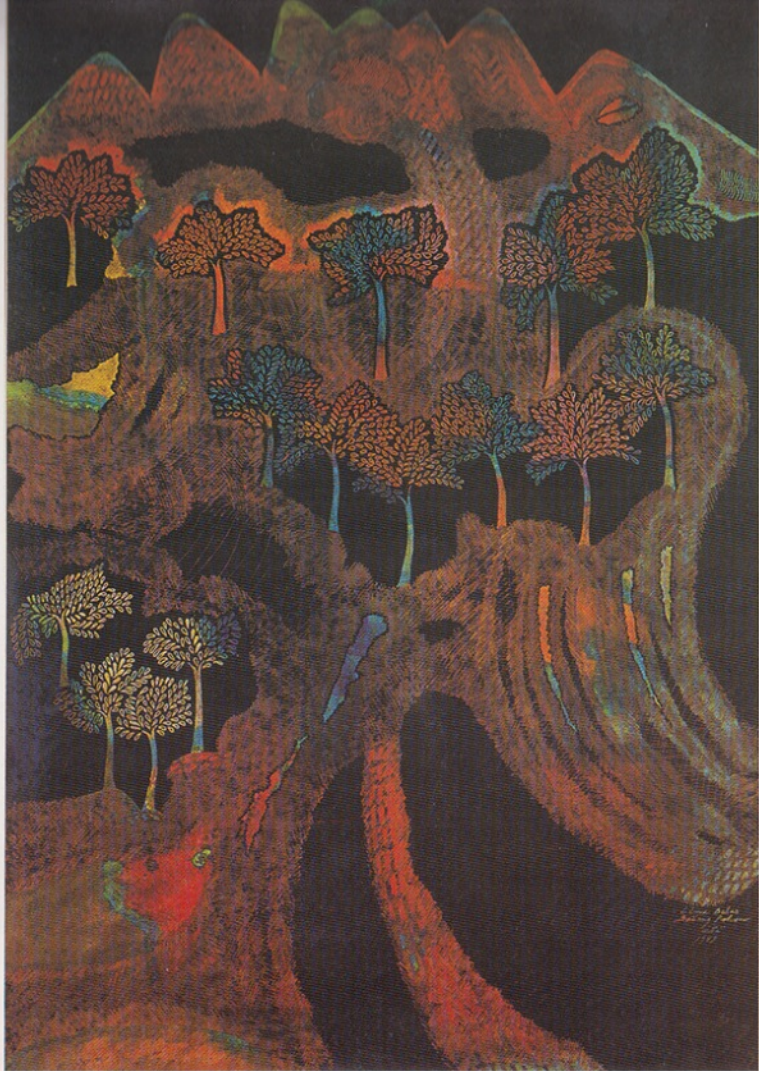
Born in Lawang, 10 Desember 1946
Education : 1964 Studied at ASRI and 1965 Studied at SSRI

SUBMITTED WORKS

1. GAPOK GARDEN, 1989
Gonache on paper
2. FIFTEEN TREES, 1989
Gonache on paper

CREATIVE APPROACH

Painting is not just palying around with paint and canvases. Even though we can see then hands and fingers dancing and creating shapes, actually the hands and fingers are only slaves of the soul and intuition, being commanded to give life to the painting.
Thus the soul, intuition and intellect are the creators of a painting. When we look at a successful painting we often feel that there is a spirit there creating vibration of joy and sorrow, coaxing us to create fantasies and enter the realm of illusion. Art is not a tranquiliser to make us relaxed, restful and uncaring. Art must pulse and seethe in its endeavour to interpret and represent the meanings and the mysteries of life. Art is not created to complain. It is meant to represent the intelligent beauty and the beautiful wisdom of life.



LIMA BELAS BATANG POHON / FIFTEEN TREES.



AMANG RAHMAN JUBAIR

Lahir : Surabaya, Nopember 1931
Pendidikan : Otodidak
Alamat : Jl. Kali Kepiting No. 11 Belakang Surabaya

LUKISAN YANG DISERTAKAN :

1. Judul : "ANAK-ANAK MENYOLOK BINTANG
(diilhami permainan anak-anak di Madura/Gri
Bintang)
Ukuran : 90 x 100 cm
Bahan/tehnik : Cat minyak di atas canvas
2. Judul : "MENCARI YANG TAK TAHU"
Ukuran : 90 x 100 cm
Bahan/tehnik : Cat minyak di atas canvas

PANDANGAN DALAM MENCIPTA :

Melukis sebahagian ibadah saya

AMANG RAHMAN JUBAIR

Born in Surabaya, November 1931

SUBMITTED WORKS :

1. "CHILDREN GAZING AT STARS"
(Inspired by children's games in Madura)
Oil on canvas
2. "SEARCHING FOR THE UNKNOWN"
Oil on canvas

CREATIVE APPROACH:

Painting expresses my religious joy



ANAK ANAK MENYOLOK BINTANG" / "CHILDREN GAZING AT STARS"
1 x 100 cm.



AMING PRAYITNO

Lahir : Surakarta, 9 Juni 1943
Pendidikan : 1978 lulus sarjana Jurusan Seni Lukis
STSRI Yogyakarta
1976-1977 belajar melukis di Koninklijke
Academie voor Schoone kunsten Gent,
Belgia
Alamat : Jl. Mayjen Panjaitan 36, Yogyakarta

LUKISAN YANG DISERTAKAN :

1. Judul : "WAJAH 189". Th. 1988
Ukuran : 50 x 40 cm
Bahan/teknik : Acrylic di atas canvas
2. Judul : "WAJAH 289". Th. 1989
Ukuran : 50 x 40 cm
Bahan/teknik : Acrilik di atas canvas

PANDANGAN DALAM MENCIPTA :

Manusia dan alamnya adalah yang paling akrab dengan saya dan saya berusaha mengungkapkannya dengan segala esensinya melalui lukisan-lukisan saya, mudah-mudahan dapat diminati dan dinikmati oleh semua lapisan masyarakat.

AMING PRAYITNO

Born in Surakarta, 9 July 1943

EDUCATION :

1978 Graduated from the Fine Arts Faculty, STSRI Yogya
1976-1977 Studied painting at Koninklijke Academie voor
Schoone Kunsten Gent Belgium.

SUBMITTED WORKS :

1. "FACE 189", 1989
Acrylic on canvas
2. "FACE 289", 1989
Acrylic on canvas

CREATIVE APPROACH :

I feel the strongest links with humanity nature & I work to express the essence of these relationships in My paintings. I hope these can be appreciated & enjoyed by people from all social levels.



"WAJAH 189" / "FACE 189"
50 x 40 cm



AMRI YAHYA

Lahir : Palembang, 29 September 1939
Pendidikan : 1. Sejak SD di Taman Siswa Palembang
2. (1957) belajar di ASRI I, II, lulus 1963.
3. Seni Rupa IKIP Yogyakarta, lulus 1971.
4. (1978-1979) Belajar kramik dinding di negeri Belanda.
Alamat : Gampingan 6, Yogyakarta 55253
(Telepon (0274) 5135).

LUKISAN YANG DISERTAKAN :

1. Judul : "KURNIA-NYA I". Th. 1988
Ukuran : 107 x 147 cm
Bahan/teknik : Warna batik di atas katun, proses Batik murni (Tutup Celup)
2. Judul : "KURNIA-NYA II". Th. 1989
Ukuran : 150 x 150 cm
Bahan/teknik : Acrylic di atas kanvas, campuran.

PANDANGAN DALAM MENCIPTA :

Karena bosan (sejak di SD Taman Siswa Palembang telah melukis potret manusia untuk uang sekolah, sehingga subject-matter utama setelah lulus dari ASRI adalah Lebak atau lingkungan masa kanak-kanak saya, di samping ciptaan Allah Yang Maha Indah lainnya, seperti bunga, kupu-kupu, hutan, dan lain-lain. Di samping kaligrafi dari Al Qur'an atau Hadits.

Semua kegiatan dalam kehidupan adalah upaya mendekatkan diri kepada-Nya, termasuk melukis dan berkarya seni rupa lainnya.

Pandangan dan Pendirian : Batik adalah media ekspresi 'khas' Indonesia. Oleh karena itu batik seharusnya mendapat tempat dalam dunia seni rupa terutama ISI, dan institut seni (IKIP, IKJ, ITB dll.); dan Senirupawan Indonesia seharusnya ikut 'handerbeni'.

Pandangan dan harapan : Yang dinilai atau dihargai dalam Biennale adalah; Senirupawan (pelukis) yang konsisten pada komitmennya pada profesinya, bukan penilaian sekilas (pertama); seorang pelukis muda usia, tetapi menemukan sesuatu yang baru dan khas baik dari kaca mata Indonesia maupun dunia (kedua). Yang ketiga, adalah; Jurinya diambilkan dari daerah plus panitia dan juri dari luar (negara sahabat), menghindari 'mudah ditebak siapa pemenangnya'.

Pandangan dan wawasan: Wawasan kesenian adalah bagian integral dari wawasan Nusantara & Ketahanan Nasional.

AMRI YAHYA

Born in Palembang, 29 September 1939.

EDUCATION :

1. Since primary school at Taman Siswa, Palembang
2. 1957-63 Studied at ASRI I & II
3. 1971 Graduated in Fine Arts from IKIP Yoga
4. 1978-79 Studied ceramics in Holland.

SUBMITTED WORKS :

1. "GOD'S BLESSING I", 1988
Batik colour on cotton, pure batik technique.
2. "GOD'S BLESSING II", 1989
Acrylic on canvas, mixed technique.

CREATIVE APPROACH:

Since my primary schooling at Taman Siswa Palembang, through hardship I began painting portraits to pay my way, so that after graduating from ASRI my main subject-matter was the valley, my childhood environment, alongside other creations of the almighty like flowers, butterflies and the jungle, and calligraphy from the koran or hadits.

All our activities can lead us closer to god, and tht includes painting & other creative arts.
My own point of view: Batik is an expressive medium which is special to Indonesia, and so it has to be given a special place in the world of fine arts; at ISI & other arts institutes like IKIP, IKJ & ITB; Indonesian artists have to go along with that.
Artistic insights are an integral part of our country's vision & of national security.



KURNIA-NYA I' / "GOD'S BLESSING I",
97 x 147 cm.